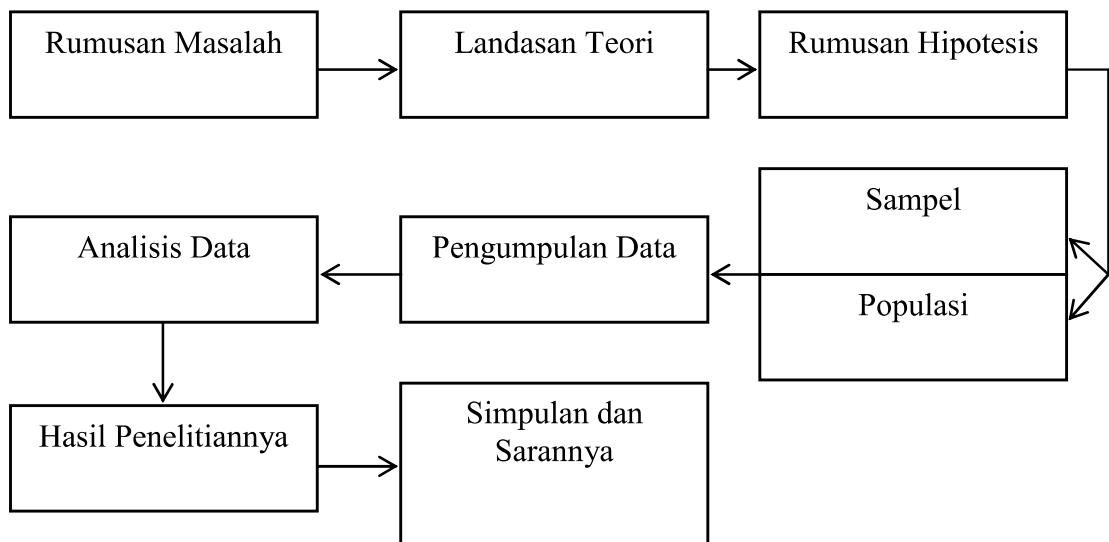


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitiannya yang di gunakan didalam penelitiannya ini ialah kuantitatif, yang menampilkan datanya secara statistik serta di sajikan kedalam tabelnya, grafiknya maupun diagramnya (Sugiyono, 2017).. Penelitian kuantitatif mendefinisikan teorinya yang di ujikan dengan mengukur variabel penelitiannya memakai angka serta menganalisa datanya memakai prosedural statistika terkait “Analisis Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia”. Desain penelitiannya bisa di amati berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: Peneliti, 2022

3.2 Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen penelitiannya ini ialah perputaran persediaan. Didalam memperoleh laba, tentu tak bisa jauh dari tersedianya persediaan sebuah perusahaan. Persediaan bisa di definisikan sebagai asset yang berwujud atas perolehan sebuah perusahaan didalam menjual kembali (Purwaji *et al.*, 2018).

Persediaan juga dapat di katakan sebagai aktiva yang di simpan yang sama sekali belum terpakai untuk di gunakan ataupun di jual. Persediaan di laporkan sebagai asset lancar didalam laporan neraca sejalan dengan tingkatan likuiditasnya (Ridani, 2021). Didalam penelitiannya ini perputaran persediannya diukur dengan:

a. Harga Pokok Penjualan (*At Cost*)

Rasio Perputaran Persediaan berdasarkan Harga Pokok Penjualan (*At Cost*) menunjukkan seberapa efektif dari persediaan yang dapat dikelola dengan membandingkan harga pokok penjualan (HPP) dalam persediaan rata-rata untuk suatu periode.

Perhitungan persediaan dengan memakai tolak ukur Harga Pokok Penjualan (*At Cost*) sedikit memiliki perbedaan. Namun masih dapat di katakana jika perhitungannya ini sama penting bagi perusahaan. Tiap detil perhitungannya wajib di hitung seakurat mungkin agar perusahaan tidak mendapatkan kerugian (Muthoharoh & Budiarti, 2017). Adapun rumus persediaan *At Cost* yakni:

$$At\ Cost = \frac{\text{harga pokok penjualan}}{\text{rata - rata persediaan}}$$

Rumus 3.1
At cost

b. Harga Pasar (*At Market*)

Menurut Stifvani (2017), harga pasar (*at market*) ialah perputaran atas penjualan pada dana yang tersedia didalam persediaan, berupa barang yang di beli yang akan di produksi perusahaan yang nantinya siap di jual. Rumus perhitungan *At Market* yakni:

$$At\ Market = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}}$$

Rumus 3.2
At market

3.2.2 Variabel dependen

Variabel dependennya ialah profitabilitas yang diukur dengan *Return on assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil pengembalian atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA bisa membantu pihak manajemen ataupun investor didalam mengamati baik buruknya kinerja keuangan sebuah perusahaan. Makin tingginya ROA mengindikasikan makin baiknya kinerja keuangan pada sebuah perusahaan didalam mendapatkan laba (Hamid, 2021). Adapun rumusnya yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Rumus 3.3 ROA

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam pelaksanaannya, populasi penelitiannya ini ialah perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sebanyak 13 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini merupakan jenis perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 sebanyak 13 perusahaan. Metode didalam sampel ini harus berkriteria berikut:

1. Perusahaan farmasi di BEI yang memublikasikan laporan keuangannya.
2. Menampilkan data lengkap terkait Perputaran Persediaan dan Profitabilitas pada 2017-2021.

Tabel 3.1 Daftar sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria Sampel	
			Laporan Keuangan	Terdaftar 2017-2021
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria	√	√
2	INAF	Indofarma	√	√
3	KAEF	Kimia Farma	√	√
4	KLBF	Kalbe Farma	√	√
5	MERK	Merck	√	√
6	PEHA	Phapros	√	-
7	PYFA	Pyridam Farma	√	√
8	SCPI	Organon Pharma Indonesia	√	√
9	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul	√	-
10	SOHO	Soho Global Health	√	-
11	TSPC	Tempo Scan Pacific	√	√
12	SDPC	Millenium Pharmacon International	√	-
13	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	√	-

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022

Terlampir tabel yang telah memenuhi kriteria peneliti:

Tabel 3.2 Daftar Sampel yang telah memenuhi kriteria

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria
2	INAF	Indofarma
3	KAEF	Kimia Farma
4	KLBF	Kalbe Farma
5	MERK	Merck
6	PYFA	Pyridam Farma
7	SCPI	Organon Pharma Indonesia
8	TSPC	Tempo Scan Pacific

Sumber: Peneliti. 2022

Dari kriteria yang di tentukan, dinyatakan populasinya yang dapat di jadikan sampelnya didalam penelitiannya ini sebanyak 8 (delapan) dengan 5 tahun hingga memperoleh 40 sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan datanya dengan menelusuri seluruh laporan keuangan perusahaan farmasi yang terpilih sebagai sampel. Sumber datanya bisa di peroleh disitus resmi BEI yang bisa diakses di www.idx.co.id. Teknik didalam mengumpulkan datanya yakni dengan mencari data perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia pada 2017 – 2021.

3.5 Metode Analisis Data

Sesudah mendapatkan datanya dari sampel yang sudah ditentukan, langkah selanjutnya yakni menganalisa hipotesis penelitiannya ini dengan melakukan pengujian statistika deskriptif, pengujian asumsi klasik, uji t, uji f serta uji determinasinya (Sugiyono, 2017).

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisa deskriptif sebagai penganalisaan yang dipakai didalam menggambarkan kecil besarnya tingkatan variabel independennya dan variabel dependennya ditiap tahun penelitiannya. Statistik ini menyajikan datanya dan pengklasifikasiannya serta menjelaskan melalui statistika. Analisisnya dipenelitian ini memakai bantuan program SPSS versi 25 yang bisa memerikan penggambaran kaitannya diantara variabel independennya dengan variabel dependennya (Sugiyono, 2016: 132).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas diteliti dengan maksud agar menelusuri model regresi berdistribusi normal ataupun tidak. Untuk memperoleh sebuah nilai residu terdistribusi normal ataupun tidak makanya uji normalitas pun dilakukan. Besaran residunya yang nantinya membentuk lonceng (*bell shaped curve*) apabila terdistribusi normal (Wibowo, 2016).

Uji normalitas mencakup *Histogram* dan *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S). Pada penelitiannya ini, uji normalitasnya memakai *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria didalam pengujian normalitasnya ialah apabila perolehan signya $> 0,05$ maka di simpulkan datanya terdistribusi normal, dan berlaku sebaliknya (Ghozali, 2018).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini memiliki tujuan didalam mengujikan modelnya di temukan berkorelasi diantara variabel bebasnya. Jika tak berkorelasi diantara variabel bebasnya, tentunya modelnya diantara variabel bebasnya baik. Pengukuran

tersebut memperlihatkan tiap variabel independennya yang di jelaskan oleh variabel independennya yang lain. Berikut kriterianya (Ghozali, 2018). yakni:

1. Apabila $\text{tolerance} \leq 0.10$ dan $\text{VIF} \geq 10$ maka bergejala multikolinearitas.
2. Apabila $\text{tolerance} \geq 0.10$ dan $\text{VIF} \leq 10$ maka tidak bergejala multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji ini mengujikan perbedaannya diantara variance residual pada periode penelitian keperiode penelitiannya yang lain. Langkah didalam memprediksikan ada tidaknya heteroskedastisitas didalam model bisa di lihat dengan gambar pada Scatterplot, regresinya tidaklah bergejala heteroskedastisitas (Sugiyono, 2016: 333) apabila:

1. Titik datanya tidaklah berkumpul namun diatas ataupun dibawah saja.
2. Penyebaran titiknya tak diperbolehkan menyerupai pola gelombang melebar lalu menyempit serta melebar kembali.
3. Penyebaran titiknya tak menyerupai pola tertentu.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini dipergunakan didalam menelusuri berkorelasi atau tidaknya diantara banyaknya data yang di observasi serta di analisis berdasar ruang dan waktu, time series (Sugiyono, 2016: 333). Pengukurannya memakai uji *Durbin-Watson* (DW) dengan memperhatikan kriteria uji DW berikut:

- a. Jika $d < dL$, dinyatakan adanya autokorelasi positif.
- b. Jika $d > dU$, dinyatakan tidak adanya autokorelasi positif.
- c. Jika $dU < d < 4 - dU$, dinyatakan tidak adanya autokorelasi.

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji t

Uji t dilangsungkan didalam uji hipotesisnya secara parsial, didalam menelusuri berpengaruh tidaknya variabel independennya secara individual terhadap variabel dependennya (Sujarweni, 2019: 163). Berikut terdapat kriteria dari pengujian uji t ini yaitu:

1. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, dikatakan variabel independennya secara parsial tidak memengaruhi variabel dependennya.
2. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, dikatakan variabel independennya secara parsial memengaruhi variabel dependennya.

3.6.3.2 Uji F

F test menentukan seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependen (Sujarweni, 2019: 163). Berikut kriteria pengujian uji f ini:

1. Jika signifikansinya $> 0,05$ $F_{hitung} < F_{tabel}$, dikatakan variabel independennya secara simultan tidak memengaruhi variabel dependennya.
2. Jika signifikansinya $< 0,05$ $F_{hitung} > F_{tabel}$, dikatakan variabel independennya secara simultan memengaruhi variabel dependennya.

3.6.3.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Umumnya analisa ini mempunyai pola teknis serta substansinya yang menyerupai dengan analisa linear yang sederhana. Analisa linear bergandanya sendiri menyatakan bahwa sebuah hubungan linearnya diantara dua ataupun lebih variabel independennya dengan variabel dependennya. Adapun persamaan regresinya bisa menggunakan rumus berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Rumus 3.4 Uji Analisis Linear Berganda

Keterangan:

Y = Profitabilitas (ROA)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X_1 = *At Cost*

X_2 = *At Market*

3.6.3.4 Uji Koefisien Determinasi

Analisa ini dipergunakan didalam kaitannya didalam menelusuri besaran persentasenya dari pengaruh variabel bebasnya didalam model regresinya yang secara bersamaan memerikan pengaruhnya terhadap variabel terikatnya. Dinyatakan koefisiennya di tunjukan menampilkan jauhnya model yang ada bisa menjabarkan keadaan yang sesungguhnya.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilangsungkan pada perusahaan sektor farmasi di BEI pada 2017-2021. Perolehan datanya bersumber dari BEI yakni kantor perwakilan Batam yang berlokasi di Komplek Mahkota Raya Blok A No 11, Batam Centre.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal ini memerlukan proses serta waktu didalam memperoleh datanya dan informasinya hingga bisa di teliti dan di peroleh hasil penelitiannya.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug
1	Mengajukan judul						
2	Menyusun proposal						
3	Menentukan instrument						
4	Mengumpulkan data						
5	Pengelolaan data						
6	Menyusun skripsi						
7	Penulisan jurnal						

Sumber: Peneliti, 2022